

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(PAI) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 02 ULUNGOLAKAYunita¹, Hartono², Andi Nurul Aulia³¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah KolakaEmail : Yunitahamid422@gmail.com hartono@usimar.ac.id
andi.nurulaulia@usimar.ac.id**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Ice breaking merupakan kegiatan yang dapat mengubah suasana kelas yang membosankan dan kaku menjadi lebih bersemangat, rileks, serta menyenangkan. Dengan ice breaking, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, antusias, dan serius namun santai, sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Ice breaking dalam Kegiatan ini berfungsi untuk membantu mengembalikan konsentrasi, semangat, dan antusiasme siswa melalui aktivitas sederhana seperti yel-yel, tepuk tangan, atau permainan. Penggunaan ice breaking harus singkat (maksimal 5 menit) dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dan penelitian lapangan untuk mengidentifikasi pengalaman siswa dan guru dalam penerapan ice breaking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam ice breaking seperti tebak kata, sambung kata, tepuk semangat, dan permainan sederhana mampu meningkatkan motivasi, fokus, serta mempererat hubungan antar siswa. Meskipun ada kendala dalam pengelolaan waktu dan perbedaan tingkat keaktifan siswa, solusi seperti pembatasan durasi dan aturan partisipasi bergiliran terbukti efektif mengatasi masalah tersebut. Secara keseluruhan, ice breaking terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan energik. Hasil penelitian ini terbukti bahwa Ice Breaking efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di kelas V MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Penelitian ini menekankan bahwa ice breaking tidak hanya berperan sebagai pengisi waktu yang menyenangkan, tetapi juga alat strategis yang mampu meningkatkan motivasi dan pencapaian akademis siswa.

Keywords: PAI Teacher Strategies, Learning Motivation, Islamic Education, Students, Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya.¹ Melalui pendidikan, setiap individu mampu untuk mengembangkan potensi diri serta kepribadiannya menuju kedewasaan dan kemandirian. Belajar merupakan perubahan perilaku dalam bentuk aktivitas fisik maupun mental yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungannya yang hasilnya bersifat menetap/ permanen.²

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek-aspek lain yang ada pada individu. Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar.³ Untuk meningkatkan motivasi belajar dikelas, seorang guru profesional harus mampu mewujudkan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman dalam menuntut ilmu. Salah satu wawasan yang perlu diketahui dan dimiliki oleh guru adalah “Strategi Belajar Mengajar” yang merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang guru harus bisa memahami strategi dalam belajar mengajar.

1 Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan Aplikasinya*, (Cet. I; Medan: LPPPI, 2019), Hlm. 24.

2 Afri Mardicko, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV. No.4, 2022, hlm.5491

3 Mu’Awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, (Cet.I; Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hlm.1.

4 Imam Anas Hadi, “Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif di Masa Pandemi”, *Jurnal Inspirasi*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm.185

Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.⁴ Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dibuat oleh guru melalui perangkat pembelajarannya. Dimana perangkat pembelajaran itu guru dapat menyusun cara pembelajaran yang cocok dengan tahap dan fase-fase belajar, misalnya memberi penguatan, memberikan nilai, memberikan pujian, hukuman, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mengadakan ulangan. Salah satu masalah di dalam pembelajaran yang sering terjadi adalah berkurangnya atau hilangnya motivasi siswa untuk belajar terlebih dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya.⁵ Guru wajib kreatif, handal dan mengasyikkan, memposisikan diri selaku orang tua yang mengasahi siswa. Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru seyogyanya memiliki strategi atau penggunaan pendekatan pembelajaran yang baik. Seorang guru pengajar yang profesional tidak hanya berpikir tentang apa yang akan dikerjakan, tetapi juga siapa menerima pembelajaran, apa makna belajar bagi siswa, dan kemampuan apa yang ada pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁶ Melihat kondisi pengelolaan kelas di dunia pendidikan sejak dulu sampai sekarang memang masalah yang tidak absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik.

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada proses pembelajaran. mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataan yang ada di SD Negeri 02 Ulunggolaka dari pengamatan peneliti, ada beberapa siswa yang kurang antusias dan semangat untuk belajar selama berlansungnya proses pembelajaran sehingga

mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam(PAI). Beliau mengatakan bahwa” Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam belajar hal itu mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam belajar dan mengakibatkan suasana pembelajaran kurang kondusif” Berdasarkan uraian tersebut calon peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 02 Ulunggolaka**”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almanater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan potensi guru pendidikan agama Islam dalam mengajar pada umumnya serta membantu strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada khususnya, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan mutu pendidikan agama Islam di SD Negeri 02 Ulunggolaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru agama di lembaga pendidikan memiliki berbagai macam karakteristik mengajar. Antara guru satu dengan yang lainnya tentu memiliki ciri khas dalam metode mengajarnya, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kreatifitas atau kemampuan masing-masing. Menurut pandangan peneliti, karakteristik mengajar adalah suatu ciri khas atau bentuk gaya mengajar yang dimiliki oleh tiap-tiap individu yang sudah melekat dari dalam dirinya.

5 Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, 2021, hlm. 291.

6 Wahid Hasim, dkk, “ Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19”, Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6, 2021, Hlm. 3889.

Dalam hal ini, ibu guru PAI memulai dengan melantunkan Asmaul Husna, yaitu nama-nama indah Tuhan yang dalam ajaran Islam menggambarkan sifat-sifat Allah. Ini menunjukkan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap pelajaran agama terutama pendekatan yang dilakukan oleh ibu guru agama sebelum memulai pembelajaran. Asmaul Husna memiliki keutamaan dan manfaat spiritual, salah satunya dapat membantu menciptakan suasana hati yang tenang dan mendalami rasa iman. Strategi yang digunakan oleh guru sangat menentukan arah dari pembelajaran yang kita lakukan. Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, guru harus memiliki strategi masing-masing sesuai dengan kreatifitasnya yang bisa membuat siswa nyaman dan senang ketika berhadapan baik saat mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu guru juga harus pandai dalam mendesain strategi pembelajaran sedemikian rupa untuk siswa agar lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Dalam hal mengajar di dalam kelas guru kelas masih harus melakukan penyesuaian diri dengan masing-masing siswa, untuk itu guru harus melakukan pendekatan individual dengan siswa agar bisa tahu mengenai materi yang diajarkannya selama di kelas, jadi guru harus bisa mengatasi jika ada masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa. Guru dikelas bukan hanya seorang pengajar tetapi guru juga harus bisa menjadi teman untuk peserta didiknya. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengadakan observasi bahwa disaat jam terakhir ketika ada siswa yang mulai kurang fokus dalam belajar maka guru PAI awalnya ia akan memberikan teguran jika tidak berhasil maka guru akan memberikan umpan balik kepada siswanya terkait materi yang diajarkan hal ini bertujuan untuk melibatkan siswa untuk memperkuat pemahaman materi sehingga diharapkan mereka kembali fokus untuk belajar.

Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswanya. Pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan baik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi siswa termotivasi belajar PAI karna diawal pembelajaran guru mengarahkan mereka untuk melantunkan asmaul husnah dan surah-surah pendek yang dimana itu merupakan salah satu materi PAI.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dimulai dengan melantunkan Asmaul Husnah sebelum memulai pelajaran agama memiliki beberapa dampak positif yang mendukung efektivitas proses belajar. Proses melantunkan Asmaul Husna bisa menjadi cara untuk memotivasi siswa agar merasa lebih terinspirasi dalam mengikuti pelajaran. Efektivitas Strategi Saat Kegiatan Pembelajaran Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, ini diberikan guru kepada siswa agar tetap mau belajar.

Dari hasil wawancara mencerminkan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran, yaitu pentingnya metode pengajaran yang jelas dan mudah dipahami. Ketika guru agama menyampaikan materi dengan cara yang dapat dimengerti oleh siswa, maka motivasi belajar siswa cenderung akan tetap terjaga. Efektivitas Strategi di akhir Pembelajaran Penggunaan strategi diakhir pembelajaran sangat penting untuk memastikan siswa tetap termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru PAI strategi ia gunakan di akhir pelajaran yaitu terkadang ia memberikan hadiah berupa nilai yang bagus atau pujian kepada siswa yang semangat belajarnya tinggi terlebih pada kelas rendah karnamenurutnya mereka butuh kasih sayang serta perhatian lebih agar mereka merasa nyaman dengan gurunya sehingga diharapkan mereka tetap mau belajar dari awal pelajaran hingga akhir. Pemberian hadiah dapat berfungsi sebagai penguatan positif, mendorong siswa

untuk berprestasi dan berusaha lebih keras. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SD Negeri 02 Ulunggolaka mereka senang belajar PAI. Dan berdasarkan hasil observasi mereka tetap termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran PAI walaupun jam terakhir karena guru melakukan umpan balik atau tanya jawab kepada siswa, dan pemberian bimbingan atau nasihat ketika mereka mulai tidak fokus dalam belajar.

Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kendala dalam penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memang benar adanya, sebagaimana yang disampaikan oleh informan bahwa seorang guru PAI juga menjadi salah satu faktor utamanya maka dari itu seorang guru PAI dituntut untuk mempunyai strategi atau cara unik tersendiri dalam menyampaikan proses pembelajaran di kelas. Serta guru PAI dituntut harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan bagi siswa.

Ribut Dalam Kelas, Ribut dalam kelas memang menjadi kendala serius bagi guru dalam proses pembelajaran. Suasana yang tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi siswa dan menghambat penyampaian materi. Dari hasil wawancara serta observasi, peneliti tersebut diperjelas bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasti akan kendala yang akan dihadapi dan dimana guru harus mampu mengatasi hal-hal tersebut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah serta hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

-
- 7 S. Azeti, dkk, "Peran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan", *Jurnal Of Business Management Education* Vol.4, No.2, 2019, hlm 12.
 - 8 Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Cet I; Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.45

Dalam hal mengajar di dalam kelas guru kelas masih harus melakukan penyesuaian diri dengan masing-masing siswa, untuk itu guru harus melakukan pendekatan individual dengan siswa agar bisa tahu mengenai materi yang diajarkannya selama di kelas, jadi guru harus bisa mengatasi jika ada masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa. Guru di kelas bukan hanya seorang pengajar tetapi guru juga harus bisa menjadi teman untuk peserta didiknya.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengadakan observasi bahwa disaat jam terakhir ketika ada siswa yang mulai kurang fokus dalam belajar maka guru PAI awalnya ia akan memberikan teguran jika tidak berhasil maka guru akan memberikan umpan balik kepada siswanya terkait materi yang diajarkan hal ini bertujuan untuk melibatkan siswa untuk memperkuat pemahaman materi sehingga diharapkan mereka kembali fokus untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, dkk, 2022. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 2 Kabupaten Marowali”, *Jurnal Edukasi Cendikia*, Vol. 6.Hadi, Imam Anas, 2020. “Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif di Masa Pandemi”, *Jurnal Inspirasi*, Vol. 4, No. 2.
- Hasim, Wahid, dkk, 2021. “ Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19”, Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6.
- Hidayat, Rahmat, 2019. dkk, *Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan Aplikasinya*, Cet. I; Medan: LPPPI.Kusuma,
- Jaka Wijaya, dkk, 2023. *Strategi Pembelajaran*, Cet.I; Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Mardicko, Afri, 2022. “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV. No.4.
- Mu’Awanah, 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, Cet.I; Kediri: STAIN Kediri Press
- Nasution, Wahyudin Nur, 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar*

terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Cet I; Medan: Perdana Publishing.

Rahman, Sunarti, 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”

S. Azeti, dkk, 2019. “Peran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan”, *Jurnal Of Business Management Education* Vol.4, No.2.

Sanjani, Maulana Akbar, 2021. “Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa”, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 10, No.2, 2021.

Zubairi, Nurdin, 2023. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, TARQIYATUNA: *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.02, No.1.

Zulvia, Gita, 2023. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 51 Lebong, GUA : *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.3, No.